

Keefektifan teori Lev Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD) terhadap Proses Perkembangan Keterampilan Kognitif pada Siswa Kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun

Saskia Zharifah Hasmara Dheta ✉, Universitas PGRI Madiun

Anggun Rahma Dani, Universitas PGRI Madiun

Heny Bagus Arifin, Universitas PGRI Madiun

Examia Yanuar Rohma, Universitas PGRI Madiun

Scania Dhani Ardhea, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ saskiazharifah@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of Lev Vygotsky's theory of Zone of Proximal Development (ZPD) on the process of development of cognitive skills in grade II students at SD Negeri 03 Taman, Madiun. The method used is descriptive qualitative. The samples in this study were all grade II students at SD Negeri 03 Taman, Madiun in the 2023/2024 academic year. The sampel collection technique uses simple random sampling technique. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. Data analysis techniques use the theory of Miles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and concluding data. The results of this study indicate the effectiveness of Lev Vygotsky's theory of Zone of Proximal Development (ZPD) on the process of development of cognitive skills in grade II students at SD Negeri 03 Taman, Madiun in the 2023/2024 academic year, this is shown from the results of interviews and observations that many respondents think that social interaction can improve the process of development of cognitive skills in students.*

Keywords: *Cognitive skills development, Zone of Proximal Development (ZPD) theory, Social interaction in education, Scaffolding.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teori Lev Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)* terhadap proses perkembangan keterampilan kognitif pada siswa kelas II di SD Negeri 03 Taman, Madiun. Metode yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*. Sempel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD Negeri 03 Taman, Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari *Miles dan Huberman* yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan keefektifan teori Lev Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)* terhadap proses perkembangan keterampilan kognitif pada siswa kelas II di SD Negeri 03 Taman, Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024 hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi banyaknya responden berpendapat bahwa interaksi sosial dapat meningkatkan proses perkembangan keterampilan kognitif pada siswa.

Kata kunci: *Perkembangan Keterampilan Kognitif, Teori Zona Pembangunan Proksimal (ZPD), Interaksi Sosial dalam Pendidikan, Scaffolding.*



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dan psikologi perkembangan, teori *Zone of Proximal Development (ZPD)* yang diperkenalkan oleh Lev Vygotsky memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memahami proses belajar dan perkembangan anak. Teori ini menggambarkan rentang antara apa yang dapat dilakukan seorang anak secara mandiri dan apa yang dapat mereka capai dengan bantuan dan bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih terampil. Konsep *ZPD* menjadi landasan penting bagi pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan dukungan *scaffolding*, *scaffolding* sebagai sebuah proses “yang memungkinkan seorang anak atau pemula untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan yang berada di luar usahanya sendiri tanpa bantuan.” (Wood et al. 1976, p. 90) dalam memaksimalkan potensi belajar anak. Lev Vygotsky, seorang psikolog Rusia yang hidup pada awal abad ke-20, mengajukan gagasan bahwa perkembangan kognitif anak tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial dan budaya di mana mereka berada. Ia berargumen bahwa kemampuan kognitif anak berkembang melalui interaksi dengan orang lain, terutama melalui dialog dan kolaborasi. Dalam pandangan Lev Vygotsky, pembelajaran adalah proses yang dipandu, di mana individu yang lebih terampil membantu anak dalam mencapai tugas-tugas yang berada di luar kemampuan mereka saat ini, namun dapat dicapai dengan bimbingan yang tepat.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan keefektifan teori *ZPD* pada siswa kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun, dalam mendukung perkembangan keterampilan kognitif anak-anak. Kami akan membahas secara mendalam bagaimana konsep ini diterapkan dalam praktik pendidikan, serta bagaimana interaksi sosial dan bimbingan yang tepat dapat mempercepat proses belajar dan mengoptimalkan potensi individu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori ini, diharapkan semua kalangan, termasuk pendidik, orang tua, dan praktisi pendidikan, dapat menerapkannya dalam berbagai konteks untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu aspek kunci dari teori *ZPD* adalah pentingnya *scaffolding*, yaitu dukungan sementara yang diberikan kepada anak untuk membantu mereka menyelesaikan tugas yang sulit. *Scaffolding* ini dapat berupa petunjuk, dorongan, atau demonstrasi yang diberikan oleh orang dewasa atau teman sebaya yang lebih terampil. Tujuannya adalah untuk membantu anak mencapai pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk melakukan tugas tersebut secara mandiri.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun menunjukkan perkembangan keterampilan perkognitif anak pada pembelajaran membaca dan menghitung diketahui bahwa bahwa siswa sering melakukan kesalahan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan kognitif membaca terdapat 2 dari 19 siswa didapati belum bisa membaca, dan kemampuan kognitif menghitung terdapat 5 dari 19 siswa belum lancar penambahan dan pengurangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010: 3). Sedangkan tempat penelitiannya di SDN 03 Taman Kota Madiun. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 03 Taman Kota Madiun yang berjumlah 19 Siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan keterampilan kognitif dalam pembelajaran membaca dan menghitung siswa kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun, serta mengaitkan temuan ini dengan konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 19 siswa, terdapat 2 siswa yang belum bisa membaca dan 5 siswa yang belum lancar dalam melakukan penambahan dan pengurangan. Kesulitan ini menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut berada dalam *ZPD* mereka, yakni zona di mana mereka dapat mencapai kemampuan tertentu dengan bantuan orang lain yang lebih terampil, seperti guru atau teman sebaya.

Konsep *ZPD* menekankan pentingnya interaksi sosial dan bimbingan dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai "*more knowledgeable other*" yang membantu siswa mengatasi kesulitan mereka melalui *scaffolding* atau dukungan bertahap. Misalnya, untuk siswa yang belum bisa membaca, guru dapat menggunakan metode pembelajaran fonetik, membaca bersama, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Demikian pula, untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam penambahan dan pengurangan, guru dapat menyediakan alat bantu visual, latihan berulang, dan contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa dengan memanfaatkan *ZPD*, guru dapat lebih efektif membantu siswa mencapai kemampuan yang lebih tinggi. Pembelajaran yang berpusat pada *ZPD* memungkinkan guru untuk menilai sejauh mana siswa dapat mencapai tugas-tugas tertentu dengan bantuan dan kemudian secara bertahap mengurangi bantuan tersebut seiring dengan peningkatan kemampuan siswa. Selain itu, pentingnya kolaborasi antara siswa juga harus diperhatikan, di mana siswa yang lebih terampil dapat membantu teman-temannya yang berada dalam *ZPD*, sehingga tercipta lingkungan belajar yang saling mendukung.

Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya pengembangan program pelatihan bagi guru untuk mengenali dan memanfaatkan *ZPD* dalam proses pembelajaran. Guru-guru perlu dilatih untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, dukungan dari orang tua dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran juga sangat penting. Orang tua dapat berperan sebagai pendamping belajar di rumah, memberikan motivasi, dan membantu anak-anak mereka mengatasi kesulitan belajar. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga ini akan memperkuat upaya pendidikan dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka dalam *ZPD*.

Dengan mengintegrasikan konsep *ZPD* dalam strategi pengajaran, SDN 03 Taman Kota Madiun dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk berkembang secara optimal. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berfokus pada pengembangan kemampuan individu setiap siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan akademik dan kehidupan di masa depan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan signifikan dalam keterampilan kognitif membaca dan menghitung di antara siswa kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun, dengan 2 dari 19 siswa belum mampu membaca dan 5 dari 19 siswa belum lancar dalam penambahan dan pengurangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* dalam proses pembelajaran, di

mana bimbingan dan dukungan dari guru serta kolaborasi antar siswa dapat membantu mengatasi kesulitan belajar. Dengan memanfaatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan *ZPD*, serta dukungan dari orang tua di rumah, siswa dapat lebih efektif mencapai kompetensi dasar yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru untuk mengidentifikasi dan menerapkan *ZPD*, serta pendekatan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan kognitif mereka secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zydney, J.M. (2012). Scaffolding. In: Seel, N.M. (eds) *Encyclopedia of the Sciences of Learning*. Springer, Boston, MA.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep . Rohindi Rohidi, UI-Press